

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR: 0914-Int-KLPPM/UNTAR/X/2024**

Pada hari ini Jumat tanggal 4 bulan Oktober tahun 2024 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Widyasari, SE.,MSi., Ak.,CPA., CA
NIDN/NIDK : 0303078302
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Svedlanna Alexis Bunjamin [125220013]
 - b. Nama dan NIM : Cynthia Tjahjadi [125220009]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode II Tahun 2024 Nomor **0914-Int-KLPPM/UNTAR/X/2024** Tanggal **4 Oktober 2024** sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pelatihan membuat Proyeksi Laporan Keuangan dalam suatu bisnis untuk siswa SMA**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 9.000.000,- (Sembilan juta rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir dan poster.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama


Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,
P.E., M.ASCE

Pihak Kedua


Widyasari, SE.,MSi., Ak.,CPA., CA

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN MEMBUAT PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN
DALAM SUATU BISNIS UNTUK SISWA SMA**

Diusulkan oleh:

Ketua Tim

Widyasari, SE.,MSi., Ak.,CPA., CA dan 0303078302/ 10109003

Anggota:

Svedlanna Alexis Bunjamin dan 125220013

Cynthia Tjahjadi dan 125220009

**S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Tarumanagara
Tahun 2024**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM
Periode II Tahun 2024

1. Judul : Pelatihan membuat Proyeksi Laporan Keuangan dalam suatu bisnis untuk siswa SMA
2. Nama Mitra PKM : SMA Bunda Hati Kudus
3. Dosen Pelaksana
 - a. Nama dan gelar : Widyasari, SE., M.Si, Ak, CPA, CA
 - b. NIK/NIDN : 0303078302/ 10109003
 - c. Jabatan : Lektor
 - d. Program Studi : S1 Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - f. Bidang Keahlian : Pajak dan Audit
 - g. Alamat Kantor : FE Untar Blok A lt 14
 - h. Nomor HP/Telp : 082112614388
4. Mahasiswa yang terlibat
 - a. Jumlah Anggota (Mahasiswa): 2 orang
 - b. Nama mahasiswa dan NIM : Svedlanna Alexis Bunjamin dan 125220013
 - c. Nama mahasiswa dan NIM : Cynthia Tjahjadi dan 125220009
5. Lokasi Kegiatan Mitra:
 - a. Wilayah Mitra : SMA Bunda Hati Kudus
Jl. Rahayu No 22, Jelambar
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Barat
 - c. Propinsi : Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan
 - a. Luaran Wajib : Jurnal Pustaka Mitra 2024
 - b. Luaran tambahan : HKI -poster
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli - Desember 2024
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 9.000.000,-

Jakarta, 3 Januari 2025

Menyetujui
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjung Sari, SE., M.Si
NIDN/NIK: 0316017903

Ketua Pelaksana



Widyasari SE, M.Si, Ak, CPA, CA
NIDN/NIK: 0303078302/ 10108013

RINGKASAN

Proyeksi laporan keuangan termasuk dalam financial planning. Perencanaan keuangan dapat dilakukan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Apabila proyeksi laporan keuangan dilakukan untuk satu tahun maka dianggap sebagai perencanaan keuangan jangka pendek. Proyeksi laporan keuangan, yang terdiri dari proyeksi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Pihak sekolah memiliki kepedulian yang besar untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan pada siswanya dan membekali para siswa dengan pengetahuan yang memadai agar dapat menjalankan usahanya dengan lebih baik dan menjadi wirausaha yang sukses. Untuk menjadi wirausaha maka harus membuat suatu bisnis. Dalam membuat suatu bisnis diperlukan suatu perencanaan bisnis. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk membantu para siswa dalam memahami proyeksi keuangan maka meminta kami untuk menjelaskan bagian dari topik perencanaan bisnis yang difokuskan pada pembuatan proyeksi laporan keuangan dari proyek usaha yang dibuat para siswa. Untuk pertama-tama kita akan memberikan penyuluhan dalam bentuk ceramah kepada para siswa-siswi SMA untuk diberi terori terlebih dahulu yang bersifat fun tapi tetap mengedukasi, disini kita berfokus pada penjelasan manfaat pajak yang bisa dirasakan mereka sejak dini. Pada akhir acara kamu juga memberikan kuis agar dapat melihat apakah siswa sudah memahami materi.

Kata kunci: Proyeksi, laporan keuangan, Bisnis

PRAKARTA

Puji adan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan pimpinanNya sehingga kami dapat menyelesaikan pengabdian masyarakat ini.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini. Khususnya kepada Sr. M.Veronica, PBHK selaku Kepala Sekolah SMA Bunda Hati Kudus dan Pak Heru guru ekonomi yang telah bersedia melakukan kerjasama dan memberikan dukungan dalam kegiatan ini.

Kami tahu bahwa kegiatan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharapkan ide, saran dan kritik yang akan kami terima dengan senang hati. Kami berharap kegiatan ini sangat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan untuk masyarakat.

DAFTAR ISI

	Hal.
RINGKASAN.....	i
PRAKARTA.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	3
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM	3
1.4 Uraian Keterkaitan Topik dengan Rencana Induk Penelitian	3
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	
2.1 Solusi Permasalahan.....	5
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	7
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	8
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	10
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	10
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
4.1 Hasil Yang Dicapai	11
4.2 Luaran Yang Dicapai	12
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	13
5.2 Saran	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Materi Yang Disampaikan pada saat Kegiatan PKM (PPT).....	15
Lampiran II Foto-Foto	17
Lampiran III Luaran Wajib	18
Lampiran IV Luaran Tambahan	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Ada banyak hal penting yang harus diketahui saat menjalankan usaha. Tidak hanya sebatas produk, jual, dan untung. Manajer bisnis biasanya mengacu pada proyeksi keuangan saat membuat keputusan bisnis yang penting. Proyeksi ini dapat memberikan berbagai informasi dan wawasan tentang kinerja bisnis di masa depan, yang dapat membantu menarik investor. Jika seseorang mempelajari proyeksi keuangan dapat membantu memperkirakan pengeluaran dan pendapatan suatu bisnis.

Perencanaan bisnis terdapat beberapa penyesuaian, perlu identifikasi faktor keberhasilan dan kegagalan yang dapat digunakan dalam perencanaan mendatang. Dengan memproyeksikan kondisi keuangan Sebagai landasan strategis bagi direksi beserta jajarannya dalam menjalankan operasional perusahaan yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan perencanaan pengelolaan keuangan di masa yang akan datang (Anna, Ridjal & Sjahrudin, 2020)

Proyeksi keuangan adalah perencanaan dalam usaha yang akan bermanfaat untuk memprediksi pendapatan dan pengeluaran bisnis di masa mendatang. Dibuatnya proyeksi keuangan menandakan bahwa usahamu telah melakukan persiapan pengelolaan finansial masa depan yang matang. Dengan demikian, investor akan tertarik untuk memberikan suntikan dana pada bisnis yang kamu jalankan sehingga usaha bisa semakin berkembang.

Untuk membuat proyeksi laporan keuangan tidak lepas dari pemahaman dalam membuat laporan keuangan itu sendiri. Laporan keuangan merupakan alat yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang memiliki manfaat bagi banyak pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi sehingga kinerja keuangan bisnisnya dapat berkembang (Istinasari, Ngago & Aprillianti, 2021).

Proyeksi laporan keuangan termasuk dalam financial planning. Perencanaan keuangan dapat dilakukan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Apabila proyeksi laporan keuangan dilakukan untuk satu tahun maka dianggap sebagai perencanaan keuangan

jangka pendek (titman, 2018). Proyeksi laporan keuangan, yang terdiri dari proyeksi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan

Salah satu yang juga perlu diketahui adalah proyeksi laba rugi. Laba rugi adalah kunci untuk memantau kondisi serta kinerja usaha Anda, terutama dari segi keuangan. Ini penjelasan selengkapnya. Pada dasarnya, proyeksi laba rugi adalah sebuah laporan keuangan. Laporan ini memuat informasi utama seputar neraca keuangan, arus kas, perubahan dalam modal, serta laba rugi itu sendiri.

Proyeksi laba rugi adalah gambaran keuangan yang memperkirakan pendapatan, biaya, dan laba atau rugi suatu bisnis selama periode tertentu, biasanya dalam satu tahun. Proyeksi ini penting dalam perencanaan bisnis karena membantu pemilik bisnis memahami potensi keuntungan, mengevaluasi kinerja keuangan, serta membuat keputusan strategis untuk pertumbuhan dan pengelolaan risiko.

Tidak hanya itu, proyeksi laba rugi adalah laporan yang juga dapat dimanfaatkan untuk melakukan pelaporan pajak. Misalnya usaha ternyata sedang merugi di bulan tersebut, Anda bisa mempersiapkan beberapa solusi untuk memperbaiki penjualan di bulan berikutnya dengan mengacu pada laporan tersebut. Proyeksi laba rugi membantu dalam memahami kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba, menganalisis biaya, dan merencanakan masa depan finansial perusahaan.

Berkaitan dengan manajemen keuangan, calon pengusaha dapat memahami laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan data transaksi yang terjadi (faktual). Laporan keuangan yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Modal dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Proyeksi Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan dapat dilakukan dengan menyusun Proyeksi Laporan Arus Kas. Proyeksi Laporan arus kas, sebagai wadah untuk mencatat semua kegiatan atau transaksi yang bernilai uang (kas). Berdasarkan pencatatan semua transaksi tersebut yang dituangkan dalam Laporan Arus Kas, dapat disusun proyeksi Laporan Laba Rugi dan proyeksi Laporan Posisi Keuangan. Untuk dapat membuat proyeksi arus kas dibutuhkan keahlian teknis yang mumpuni. Ketidakmampuan dalam membuat proyeksi Laporan Arus Kas, Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan merupakan rumusan permasalahan dalam penelitian ini.

Banyak pengusaha belum mempunyai ketrampilan yang cukup dalam membuat skenario atau proyeksi Laporan Arus Kas (Purba, Sinaga & Tarigan, 2024).

Menurut Liech & Melicher (2021), selain proyeksi laporan laba rugi dan neraca, calon wirausahawan juga perlu menyusun proyeksi laporan arus kas. Pada dasarnya dalam proyeksi laporan arus kas, calon wirausahawan sebaiknya mampu menunjukkan estimasi arus kas masuk dan keluar dari tiga aktivitas utama, yaitu aktivitas operasional, investasi, dan pembiayaan.

Pihak sekolah memiliki kepedulian yang besar untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan pada siswanya dan membekali para siswa dengan pengetahuan yang memadai agar dapat menjalankan usahanya dengan lebih baik dan menjadi wirausaha yang sukses. Untuk menjadi wirausaha maka harus membuat suatu bisnis. Dalam membuat suatu bisnis diperlukan suatu perencanaan bisnis. Di dalam membuat suatu perencanaan bisnis, salah satunya harusnya membuat proyeksi laporan keuangan. Maka dari itu para siswa diharapkan memiliki pengetahuan dalam membuat laporan keuangan.

Mitra kami adalah SMA Bunda Hati Kudus dimana memberikan pendidikan yang menjadikan generasi muda berkepribadian utuh, cerdas dan menghayati nilai-nilai kristiani. SMA Bunda Hati Kudus tentunya ingin memberikan kualitas pembelajaran yang bernutu untuk semua siswa-siswinya agar siap memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan informasi dari guru bidang studi ekonomi di SMA Bunda Hati Kudus yang ingin memberikan pengetahuan keuangan dalam membantu proyek siswa dalam membuat suatu business plan.

1.2 Permasalahan Mitra dan Tujuan Kegiatan PKM

Berdasarkan survei awal dengan guru ekonomi dan Kepala Sekolah SMA Bunda Hati Kudus, mengadakan proyek tentang perencanaan bisnis, maka untuk membantu para siswa dalam memahami proyeksi keuangan maka meminta kami untuk menjelaskan bagian dari topik perencanaan bisnis yang di fokuskan pada pembuatan proyeksi laporan keuangan dari proyek usaha yang dibuat para siswa.

Berdasarkan analisis situasi di atas, prioritas permasalahan mitra kami adalah:

1. Pengenalan laporan keuangan dan proyeksi laporan keuangan

2. Cara membuat proyeksi laporan keuangan
3. Cara membuat proyeksi laporan posisi keuangan
4. Cara membuat proyeksi laporan arus kas

1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Hasil pengabdian masyarakat ini adalah bentuk kerjasama kami sebagai dosen Fakultas Ekonomi dalam membantu mempromosikan Tarumanagara dengan cara memberikan penyuluhan tentang proyeksi laporan keuangan. Sehingga bahan penyuluhan bisa dipakai oleh siswa siswi SMA untuk menambah pengetahuan mereka. Hasil PKM ini juga di harapkan juga sebagai referensi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

1.4 Uraian Keterkaitan Topik dengan Rencana Induk Penelitian

Road Map Kegiatan PKM Dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat (RIP-PKM) dalam pelatihan ini menyesuaikan dengan Tema Penelitian dan PKM Unggulan 6: Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan yang Efektif dan Efisien Kompetensi Keilmuan bidang Akuntansi dengan Topik yang dibahas sangatlah relevan dengan membantu berbagai kegiatan kewirausahaan di tingkat UMKM salah satunya membuat proyeksi laporan keuangan dalam memulai suatu bisnis.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Pengetahuan tentang proyeksi laporan keuangan perusahaan sangat penting bagi berbagai pihak, baik manajemen internal perusahaan maupun pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan analis keuangan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa proyeksi laporan keuangan diperlukan yaitu untuk:

1. Perencanaan Bisnis
2. Pengambilan Keputusan
3. Evaluasi Kinerja
4. Mendapatkan Pembiayaan
5. Mengelola Kas
6. Manajemen Risiko
7. Menetapkan Target dan Anggaran

Secara keseluruhan, proyeksi laporan keuangan adalah alat penting untuk mengelola pertumbuhan perusahaan, menjaga stabilitas keuangan, dan mempertahankan kepercayaan investor serta kreditur.

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk partisipasi beberapa dosen akuntansi dalam memperkaya pengetahuan siswa terhadap pengetahuan keuangan dan juga sebagai sarana pengenalan Prodi S1 Akuntansi FE Untar agar dapat berkontribusi sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. SMA Bunda Hati Kudus terbuka untuk kegiatan ini dan mengundang kami, sehingga diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pencerahan kepada siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus untuk mempersiapkan siswa-siswinya studi lanjut. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam membuat proyeksi laporan keuangan untuk memulai suatu usaha.

Pengetahuan tentang proyeksi laporan keuangan memiliki berbagai manfaat yang signifikan, baik bagi perusahaan maupun individu yang terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan. Ketika para siswa diharapkan untuk mempunyai pengetahuan maka diperlukan pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang

penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu bangsa.

Oleh karena itu, pendidikan bukan saja berpengaruh terhadap produktivitas, tetapi juga akan berpengaruh terhadap fertilitas masyarakat. Pendidikan menjadikan sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap dalam menghadapi perubahan di lingkungan kerja. Hubungan pemerintah, masyarakat, dan swasta merupakan hubungan yang tidak terpisahkan dalam peranannya dalam meningkatkan pemerataan pendidikan dan mutu pendidikan.

Para siswa sebagai generasi penerus selain memahami tentang proyeksi laporan laba rugi dan neraca, serta laporan arus kas, maka para siswa sebagai calon wirausahawan juga perlu mencantumkan kebutuhan dan sumber pembiayaan usaha bisnisnya dalam rencana bisnis (Liech & Melicher, 2021). Suatu usaha bisnis pasti memerlukan pembiayaan dalam siklus hidupnya untuk mengembangkan usahanya. Kebutuhan pembiayaan perlu dicantumkan dalam rencana bisnis agar calon wirausahawan dapat menjelaskan rencanapengembangan bisnis dan biaya yang diperlukan untuk mendukung hal tersebut.

Proyeksi keuangan menjadi alat penting bagi berbagai pihak yang terlibat dalam bisnis, baik internal maupun eksternal. Prediksi dan alokasi dana yang tepat dapat menentukan keberhasilan bisnis Anda. Oleh karena itu, memahami cara menyusun proyeksi keuangan menjadi sangat krusial. Beberapa komponen penting yang harus disertakan dalam proyeksi keuangan meliputi:

1. Laporan Laba Rugi

Merupakan proyeksi pendapatan dan pengeluaran bisnis Anda, termasuk perkiraan persentase keuntungan yang akan diperoleh. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang potensi profitabilitas bisnis Anda.

2. Laporan Arus Kas

Berisi informasi tentang jumlah pendapatan yang telah diterima dalam bentuk kas. Laporan ini membantu Anda dalam mengambil keputusan penting terkait pengelolaan modal, seperti penambahan modal atau alokasi dana untuk keperluan lain. Selain itu, laporan arus kas juga memberikan informasi kepada investor tentang risiko investasi dalam bisnis Anda.

3. Neraca

Menyajikan gambaran tentang kekayaan bersih bisnis Anda dalam periode tertentu. Proyeksi neraca mencakup aset (kekayaan) perusahaan, kewajiban (utang), dan ekuitas (modal). Dengan memahami neraca, Anda dapat mengevaluasi kesehatan keuangan bisnis Anda secara keseluruhan.

Adapun target yang ingin dicapai dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu:

1. Siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus memahami laporan keuangan dan proyeksi laporan keuangan.
2. Siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus dapat membuat laporan proyeksi laba rugi, proyeksi neraca dan proyeksi arus kas.
3. Siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus dapat mengenal Prodi S1 Akuntansi FE Untar.
4. Para guru SMA Bunda Hati Kudus agar dapat menambah pengetahuan dan dapat mentransfer pengetahuan bagi peserta didiknya.
5. Para dosen jurusan akuntansi FE Untar agar dapat melaksanakan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2.2 Luaran Kegiatan

Target luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membuka wawasan siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus untuk mengenalkan laporan proyeksi keuangan sebagai upaya untuk membantu para siswa dalam membuat suatu perencanaan bisnis. Sedangkan dari segi perguruan tinggi, luaran PKM dapat dipublikasikan di Jurnal Pustaka Mitra.

No.	Jenis Luaran	Keterangan
1.	Luaran Wajib: Jurnal Pustaka Mitra	Artikel yang sudah Terbit
2.	Luaran Tambahan : Poster-HKI	Sertifikat HKI

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/ Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dikemas dalam bentuk ceramah dan tanya jawab secara offline dengan datang ke sekolah pada saat jam pelajaran ekonomi, serta penyebaran angket untuk mendapat masukan dari peserta. Pada waktu sosialisasi dilakukan, seluruh siswa SMA kelas 12 wajib mengikuti kegiatan dan pada saat terakhir diberikan soal yang harus dijawab oleh seluruh siswa dan akan menjadi nilai tugas.

Materi ceramah disajikan dalam bentuk *power point*. Sesi tanya jawab disediakan untuk memperjelas materi bahasan dan untuk mendapat masukan atas ketertarikan peserta penyuluhan pada peminatan studi lanjut di bidang keuangan. Penyebaran angket dilakukan terkait dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan ini.

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan ini dengan menyebarkan angket mengenai minat topik bahasan dan keberlanjutan kegiatan ini. Kegiatan ini akan dinilai berhasil (memberi dampak atau nilai tambah) jika dari hasil angket disinyalir bahwa banyaknya minat untuk keberlanjutan kegiatan semacam ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada :

Hari / tgl. : Kamis-Jumat, 5-6 Oktober 2024

Waktu : Pk. 8.30 s/d 12.00 WIB

Dengan rincian sebagai berikut:

Pk.08.30 – 10.00 Sesi Untuk Kelas XII

Pk.10.0 – 10.15 Istirahat

Pk.10.15 – 12.00 Sesi Untuk Kelas XII

Tempat : Sekolah Bunda Hati Kudus

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan sosialisasi.

Dimana team dosen datang ke tempat mitra untuk membicarakan mengenai masalah atau hal-hal apa saja yang menjadi kendala mitra. Kami juga akan menentukan waktu dan aplikasi apa yang akan digunakan untuk penyuluhan ini.

2. Mengirimkan Modul Materi

Modul akan dikirimkan maksimal 3 hari sebelum acara kepada para guru dan akan diteruskan ke para murid. Modul ini diharapkan dapat membantu para siswa agar dapat memahami lebih dalam dan bisa menjadi pegangan mereka agar bisa dipakai untuk dibaca kembali oleh para siswa.

3. Pertemuan untuk penyuluhan kepada siswa siswi dari team dosen

Di pertemuan ini kami akan memberikan pengetahuan mengenai:

- a. Pengenalan laporan keuangan membahas mengenai:
 - Proyeksi Laporan laba rugi
 - Proyeksi Laporan Posisi keuangan/ Neraca
 - Proyeksi Laporan arus kas
- b. Pengenalan Prodi S1 Akuntansi FE Untar membahas mengenai:
 - Peran Peningkatan Akuntabilitas Penyelenggaraan Program
 - Pendidikan Sebagai Sistem
 - Pengenalan Program Studi S1 Akuntansi FE Untar
 - Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
 - Keunggulan S1 FE Untar
 - Tuntutan Kualitas Lulusan PT

Materi pengenalan dan memberikan pengetahuan disusun sedemikian rupa secara bertahap agar siswa siswi dapat menyerap dengan baik materi yang diberikan. Dimulai dari materi pengetahuan tentang laporan keuangan secara luas dan cara menyusun proyeksi laporan keuangan tersebut dalam memulai suatu bisnis.

Kegiatan ini terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan kepada siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus, agar dapat memberikan pengetahuan yang lebih mengenai keuangan. Penyuluhan semacam ini perlu dilakukan secara berkesinambungan agar selain memberikan pencerahan kepada siswa-siswi SMA sebagai calon mahasiswa, juga dapat menjadi ajang promosi dan dijalin silaturahmi antar para akuntan pendidik dengan calon peserta didiknya.

3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Pihak sekolah membantu menyiapkan murid-murid yang akan mengikuti penyuluhan. Pihak sekolah menentukan tanggal dan waktu penyelenggaraan yang diusahakan pada jam sekolah. Pihak sekolah juga menyiapkan anak-anak murid yang mengikuti kegiatan ini dan juga menyediakan tempat diselenggarakan acara ini.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Fakultas /Prodi	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Widyasari	Lektor	Akuntansi	FE- Akuntansi	2 jam / minggu
2	Svedlanna Alexis Bunjamin		Akuntansi	FE- Akuntansi	2 jam / minggu
3	Cynthia Tjahjadi		Akuntansi	FE- Akuntansi	2 jam / minggu

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1 Hasil Yang Dicapai

Proyeksi keuangan menjadi alat penting bagi berbagai pihak yang terlibat dalam bisnis, baik internal maupun eksternal. Prediksi dan alokasi dana yang tepat dapat menentukan keberhasilan suatu bisnis. Oleh karena itu, memahami cara menyusun proyeksi keuangan menjadi sangat krusial dan seringkali dicerminkan oleh beberapa komponen penting yang harus disertakan dalam proyeksi keuangan. Pertama, laporan laba rugi yang merupakan proyeksi pendapatan dan pengeluaran sebuah bisnis, termasuk perkiraan persentase keuntungan yang akan diperoleh.

Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang potensi profitabilitas bisnis. Lalu, laporan arus kas yang berisi informasi tentang jumlah pendapatan yang telah diterima dalam bentuk kas. Laporan ini membantu dalam mengambil keputusan penting terkait pengelolaan modal, seperti penambahan modal atau alokasi dana untuk keperluan lain. Selain itu, laporan arus kas juga memberikan informasi kepada investor tentang risiko investasi dalam bisnis Anda. Adapun neraca, yang menyajikan gambaran tentang kekayaan bersih sebuah bisnis dalam periode tertentu. Proyeksi neraca mencakup aset (kekayaan) perusahaan, kewajiban (utang), dan ekuitas (modal). Dengan memahami neraca, tentunya pemilik dapat mengevaluasi kesehatan keuangan bisnisnya secara keseluruhan.

Melalui aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu program pelatihan membuat proyeksi laporan keuangan dalam suatu bisnis di SMA Bunda Hati Kudus (BHK) yang dimulai dengan tujuan memahami laporan keuangan dan proyeksi laporan keuangan, selain itu para siswa/i juga mampu membuat laporan proyeksi laba rugi, proyeksi neraca, dan proyeksi arus kas. Dengan melibatkan para siswa secara aktif, hasil kegiatan ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman mereka terhadap materi tersebut. Selama periode pengajaran di SMA Bunda Hati Kudus (BHK), perkembangan pemahaman siswa terhadap materi pengenalan laporan keuangan dan cara membuat proyeksi laporan keuangan mengalami peningkatan yang cukup baik.

Melalui pengenalan dan juga pelatihan membuat proyeksi laporan keuangan, hal ini dapat menjadi bekal bagi para siswa/i dalam memasuki dunia kerja terutama bagi yang ingin melanjutkan pendidikan di bidang keuangan. Selain itu, para siswa dapat

mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik sehingga mampu membuat keputusan finansial yang bijak dan juga untuk mengasah kemampuan siswa/I dalam analisis data dan informasi keuangan. Dengan memahami konsep laporan keuangan dan juga cara membuat proyeksi laporan keuangan, maka para siswa/i bisa berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran karena dianggap lebih mampu untuk mengelola usaha kecil dan membuka lapangan kerja baru. Hal ini tentunya berkontribusi pada stabilitas ekonomi nasional dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di sekolah SMA Bunda Hati Kudus, siswa/i mampu menerapkan konsep dari laporan keuangan dan juga cara proyeksi laporan laba rugi dalam kehidupan nyata. Pengevaluasian tingkat pemahaman siswa dilakukan melalui serangkaian latihan dan juga diskusi baik antar siswa maupun dengan pemateri. Melalui evaluasi harian dan juga tugas, para guru juga bisa mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Jika siswa memiliki pemahaman yang rendah, guru dapat memberikan pengajaran remedial, sementara siswa yang sudah memahami dengan baik dapat diberikan materi yang lebih mendalam atau melanjutkan ke materi berikutnya (Hodsay & Oktasari, 2014).

Jadwal kegiatan PKM ini adalah berikut:

No	Jenis Kegiatan	Minggu / Bulan (sesuaikan dengan kegiatan)			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Survey 1			Agst 2024	
2	Kegiatan Survey 2	Sept 2024			
3	Persiapan		Sept 2024	Sept 2024	Sept 2024
4	Pelaksanaan	Okt 2024			
5	Penyelesaian	Nov 2024	Nov 2024	Nov 2024	Nov 2024

4.2 Luaran Yang Dicapai

Mitra kami merasa bisa menambah wawasan siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus untuk memahami proyeksi laporan keuangan untuk membantu pemahaman mereka dalam memulai suatu bisnis/ usaha agar bisa melakukan analisis terhadap usahanya. Kegiatan ini diharapkan bisa menjadi pembekalan diri siswa dalam menghadapi masa depan. Sedangkan dari segi perguruan tinggi, luaran PKM sudah disubmit di Jurnal Pustaka Mitra.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, tim PKM dapat menyimpulkan bahwa minat belajar dan antusiasme siswa/i terhadap pelatihan membuat proyeksi laporan laba rugi suatu bisnis begitu tinggi. Hal ini dibuktikan dengan tingkat keaktifan dan partisipasi siswa/i yang cukup tinggi selama kegiatan PKM berlangsung

5.2 Saran

Dalam kegiatan ini, Tim memberikan saran kepada Kepala Sekolah SMA Bunda Hati Kudus untuk melibatkan siswa/i SMA Bunda Hati Kudus dalam hal pembelajaran secara praktek mengenai penyusunan laporan laba rugi.

Daftar Pustaka

- Anna, N., Ridjal, S., & Sjahrudin, H. (2020). Implementasi Financial Projection Sebagai Strategi Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(2), 302–314. <https://doi.org/10.47233/jebd.v22i2.109>
- Hodsay, Z., & Oktasari, L. (2014). Analisis Pemahaman Siswa dalam Menyusun Laporan Keuangan pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Sriguna Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Profit*, 215-228.
- Istinasari, C., Ngago, E. G. and Aprillianti, D. (2021) ‘Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan(Studi Kasus UMKM Fedcacare)’, *Media Mahardhika*, 19(3). doi: 10.29062/mahardika.v19i3.284.
- Leach, J.C. & Melicher, R. W. (2021). *Entrepreneurial Finance*. 07. Boston: Cengage Learning.
- Purba, D. S., Sinaga, M. H., & Tarigan, W. J. (2024). Proyeksi Arus Kas Dan Proyeksi Laporan Laba Rugi Dan Laporan Posisi Keuangan Dalam Memulai Sebuah Usaha Penggemukan Lembu. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 6(1), 133 – 143. <https://doi.org/10.36985/900ctc41>
- Titman, S., Keown, A. J., & Martin, J. D. (2018). *Financial Management: Principles and Applications* (13th ed.). Pearson.

LAMPIRAN 1

Materi Yang Disampaikan pada saat Kegiatan PKM (PPT)



Pengertian dari Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu yang menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku.

Akun-akun yang terdapat di dalam laporan keuangan adalah: Akun harta, Akun kewajiban atau utang, Akun modal, Akun pendapatan, Akun beban.

Pengelompokan akun dalam akuntansi menjadi langkah penting dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan. Dengan memahami konsep dasar pengelompokan akun, perusahaan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan perusahaan.

Tujuan dibuatnya Laporan Keuangan

1. Bagi Pemegang Kepentingan
Laporan keuangan yang berisikan posisi keuangan, kinerja, dan kas perusahaan. Informasi dapat membantu pemegang kepentingan dalam membuat Keputusan ekonomi.
2. Bagi Investor dan Pemegang Saham
Laporan keuangan yang transparan tentang kondisi keuangan perusahaan, digunakan untuk membangun kepercayaan investor/pemegang saham.
3. Bagi Manajemen
Laporan keuangan memberikan pertanggungjawaban manajemen atas pengalokasian sumber daya perusahaan.
4. Bagi Perusahaan
Laporan keuangan untuk membantu perusahaan untuk merencanakan proyeksi masa depan.

Jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Neraca
Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan jumlah harta, kewajiban (hutang), dan ekuitas perusahaan pada waktu tertentu. Harta diletakkan di sisi aktiva, sedangkan hutang dan ekuitas pada sisi pasiva. Jumlah aktiva dan pasiva harus sama pada Neraca.

Tujuan penyusunan Laporan Neraca ini adalah untuk menunjukkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan.

Jenis Laporan Keuangan

2. Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi adalah laporan yang berisikan informasi tentang hasil usaha dari perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan ini menggambarkan berapa jumlah pendapatan yang diterima dan beban yang dikeluarkan perusahaan. Selisih antara pendapatan dan beban itu yang disebut laba atau rugi.
Jika jumlah pendapatan lebih besar daripada beban, maka itu adalah laba, sedangkan rugi adalah kebalikannya.

Jenis Laporan Keuangan

3. Laporan Perubahan Modal
Laporan perubahan modal berisikan jumlah dan jenis modal yang dimiliki oleh perusahaan pada periode saat ini. Dalam satu periode, pasti perusahaan mengalami penambahan/pengurangan modal. Dalam laporan ini disertakan juga penjelasan dari perubahan modal dan sebab terjadinya.
Unsur-unsur pada laporan perubahan modal adalah modal awal, laba/rugi bersih, dan prive.

Jenis Laporan Keuangan

4. Laporan Arus Kas

Laporan ini menunjukkan adanya arus kas masuk dan kas keluar yang terjadi di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan/pinjaman, sedangkan untuk arus kas keluar berupa beban yang dikeluarkan perusahaan.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

catatan ini berisikan informasi mengenai penjelasan yang sekiranya dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada, tujuannya supaya pengguna dapat memahami data yang disajikan secara jelas

Proyeksi Omzet dan Profit

PRODUK/JASA	QTYMIN	PRICE	PROFIT	OMZET REAL	PROFIT MIN
Kasur	20	Rp. 600.000	Rp. 120.000	Rp. 12.000.000	Rp. 2.400.000
Meja kerja	50	Rp. 400.000	Rp. 80.000	Rp. 20.000.000	Rp. 4.000.000
Kantong kantor	50	Rp. 300.000	Rp. 60.000	Rp. 15.000.000	Rp. 3.000.000
Bak	100	Rp. 200.000	Rp. 50.000	Rp. 20.000.000	Rp. 5.000.000
lemari pakaian	35	Rp. 1.000.000	Rp. 250.000	Rp. 35.000.000	Rp. 8.750.000
lemari kantor	40	Rp. 1.250.000	Rp. 250.000	Rp. 50.000.000	Rp. 10.000.000
TOTAL				Rp. 152.000.000	Rp. 33.150.000

Income Statement (Laba-Rugi)

Income Statement (Laba-rugi)	tahun ke 1	tahun ke 2	tahun ke 3	tahun ke 4	tahun ke 5
Penjualan	Rp. 179.781.239				
Keuntungan COGS	Rp. 35.973.000				
Laba kotor	Rp. 143.808.239				
Beban-beban komersial	Rp. 10.000.000				
Beban administrasi	Rp. 15.000.000				
Beban iklan	Rp. 1.000.000				
Beban gaji	Rp. 3.000.000				
Total beban komersial	Rp. 29.000.000				
Laba operasi	Rp. 114.808.239				
Dikurangi Pajak penghasilan (25%)	Rp. 28.702.060				
Dikurangi PPN 11%	Rp. 12.845.519				
Laba Bersih	Rp. 73.260.660				

COGS (COST OF GOOD SOLD)

Detail/Spesifikasi	tahun ke 1	tahun ke 2	tahun ke 3	tahun ke 4	tahun ke 5
Bahan Langsung (direct material)	Rp. 40.000.000				
Bahan Langsung (direct labor)	Rp. 20.000.000				
Biaya Operasional	Rp. 1.000.000				
Biaya iklan dan internet	Rp. 2.000.000				
Manajemen	Rp. 4.000.000				
Manufaktur	Rp. 3.000.000				
Operasional	Rp. 10.000.000				
Operasi lain	Rp. 1.000.000				
Total Harga	Rp. 82.000.000				
Harga Pokok Produksi	Rp. 110.000.000				
Harga Pokok Penjualan	Rp. 133.000.000				
Harga jual (OPP + PPN + Profit)	Rp. 143.111.239				
PPN (11% + 10%)	Rp. 33.150.000				
Profit (grossed amount & profit)	Rp. 179.781.239				

CASH FLOW

Deskripsi	tahun ke 0	tahun ke 1	tahun ke 2	tahun ke 3	tahun ke 4	tahun ke 5
Penerimaan (inflow)						
Pinjaman Kredit	-	-	-	-	-	-
Modal	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih	Rp. 73.260.660					
Dividen	Rp. 50.000.000					
Total Penerimaan	Rp. 123.260.660					
Pengeluaran (outflow)						
Investasi	-	-	-	-	-	-
Anggaran pajak-kredit	Rp. 20.000.000					
Total Pengeluaran	Rp. 20.000.000					
Penerimaan - Pengeluaran	Rp. 103.260.660					
Kas Awal Tahun	Rp. 104.719.840	Rp. 208.479.840	Rp. 312.239.840	Rp. 416.500.500	Rp. 520.761.160	Rp. 625.021.820
Kas Akhir Tahun	-	Rp. 208.479.840	Rp. 312.239.840	Rp. 416.500.500	Rp. 520.761.160	Rp. 625.021.820

LAMPIRAN 2

Foto-Foto



LAMPIRAN 3 Luaran Wajib

Beranda / Arsip / Vol 4 No 6 (2024): Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat) / Artikel

Pelatihan Membuat Proyeksi Laporan Laba Rugi dalam Suatu Bisnis untuk Siswa SMA

Widyasari

Universitas Tarumanagara

Cynthia Tjahjadi

Universitas Tarumanagara

Svedlanna Alexis Bunjamin

Universitas Tarumanagara

DOI: <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v4i6.809>

Kata Kunci: Pendidikan Akuntansi, Laporan Keuangan, Proyeksi Laporan Keuangan

Abstrak

Pemahaman mengenai laporan keuangan sangat penting untuk meningkatkan perekonomian negara karena generasi muda menjadi lebih



PDF

PELATIHAN MEMBUAT PROYEKSI LAPORAN LABA RUGI DALAM SUATU BISNIS UNTUK SISWA SMA

Widyasari^{1*}, Cynthia Tjahjadi², dan Svedlanna Alexis Bunjamin³
^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

^{1*}widyasari@fe.untar.ac.id. ²cynthia.125220009@stu.untar.ac.id. ³svedlanna.125220013@stu.untar.ac.id.

Abstract

Understanding financial statements is very important to improve the country's economy because the younger generation is becoming more financially literate. This activity is carried out with the aim of deepening students' understanding of financial statements, especially profit and loss statements, which can later be used as provisions to face the world of work. This community service will be carried out through a series of interactive learning activities involving discussion processes, questions and answers between students and presenters, and practice in making reports. The activity is carried out face-to-face at SMA Bunda Hati Kudus using interactive teaching media to clarify the teaching material. The expected results of the activity are increased student motivation to learn about financial statements, a better understanding of making financial statements. The success of this activity is expected to hone students' abilities in the financial field and also help students make wiser financial decisions in the future.

Keywords: *Accounting Education, Financial Report, Financial Report Projection*

Abstrak

Pemahaman mengenai laporan keuangan sangat penting untuk meningkatkan perekonomian negara karena generasi muda menjadi lebih melek terhadap isu keuangan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memperdalam pemahaman siswa mengenai laporan keuangan terutama laporan laba rugi yang nantinya bisa menjadi bekal untuk menghadapi dunia kerja. Pengabdian pada masyarakat ini akan dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan belajar yang interaktif dengan melibatkan proses diskusi, tanya jawab antara siswa dan pemateri, dan praktik pembuatan laporan. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di SMA Bunda Hati Kudus dengan menggunakan media mengajar yang interaktif untuk memperjelas materi pengajaran. Hasil yang diharapkan dari kegiatan adalah meningkatnya motivasi siswa untuk belajar mengenai laporan keuangan, pemahaman yang lebih baik terhadap pembuatan laporan keuangan. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan siswa mampu mengasah kemampuan di bidang keuangan dan juga membantu siswa untuk mengambil keputusan finansial yang lebih bijak di masa depan.

Kata kunci: Pendidikan Akuntansi, Laporan Keuangan, Proyeksi Laporan Keuangan

© 20xx Jurnal Pustaka Mitra

Submitted : xx-xx-20xx | Reviewed : xx-xx-20xx | Accepted : xx-xx-20xx

LAMPIRAN 4 Luaran Tambahan

Proyeksi Laporan Keuangan Sebagai Alat Sukses Dalam Perencanaan Bisnis

1 Apa itu Proyeksi Laporan Keuangan?

Perkiraan atau ramalan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan di masa depan. Proyeksi ini dibuat berdasarkan data historis dan tren terkini, serta sejumlah asumsi mengenai kondisi pasar dan bisnis di masa mendatang.



4 Elemen-elemen Proyeksi Laporan Keuangan:

- Laporan laba rugi proyeksi.
- Neraca proyeksi.
- *Cash flow* statement proyeksi.



2 Mengapa Proyeksi Laporan Keuangan Penting dalam Sukses Bisnis?

Proyeksi laporan keuangan berperan krusial dalam proses suksesi karena:

- Memberikan Gambaran Jelas tentang Kesehatan Keuangan
- Membantu dalam Pengambilan Keputusan
- Menarik Investor Potensial
- Mempersiapkan Penerus
- Mitigasi Risiko

5 Perencanaan Bisnis

Perencanaan Bisnis adalah proses merumuskan tujuan bisnis, strategi, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis tersebut.

3 Langkah-langkah Membuat Proyeksi Laporan Keuangan

- Kumpulkan Data Historis.
- Identifikasi Tren.
- Buat Asumsi (Kondisi pasar, persaingan, dan faktor-faktor eksternal lainnya).
- Gunakan data historis & asumsi untuk membuat proyeksi laporan laba rugi, neraca, dan arus kas.
- Analisis dan Evaluasi.



6 Tahapan Perencanaan Sukses:

- Identifikasi calon penerus.
- Pengembangan kompetensi calon penerus.
- Pembentukan tim transisi.
- Komunikasi rencana suksesi kepada seluruh *stakeholder*.

Created By:
Widyasari, Cynthia Tjahjadi, Svedlanna Alexis

